



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 2177-2188

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Hubungan Indeks Prestasi dengan Sistem Belajar Menggunakan Video Pembelajaran Produksi UPH FK UMI Pada Mahasiswa FK UMI Angkatan 2021

Nadya Shafira Aidi<sup>1✉</sup>, M. Hamsah<sup>2</sup>, Nurfadhillah Khalid<sup>3</sup>, Shulhana Mokhtar<sup>4</sup>,

Windy Nurul Aisyah<sup>5</sup>

Universitas Muslim Indonesia

Email: [nadshafiraa@gmail.com](mailto:nadshafiraa@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Latar Belakang: Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tujuan dari pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku yang diharapkan oleh seseorang setelah melakukan suatu proses pembelajaran. Media video pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan: Mengetahui hubungan indeks prestasi dengan sistem belajar menggunakan video pembelajaran produksi UPH FK UMI pada mahasiswa FK UMI angkatan 2021. Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2021. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan penelitian berupa kuesioner. Hasil: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kebiasaan mahasiswa yang menonton video pembelajaran produksi UPH memiliki indeks prestasi sangat baik (87,5%). Berdasarkan hasil penelitian yang tidak menonton video pembelajaran produksi UPH memiliki indeks prestasi cukup (61,9%). Hubungan antara indeks prestasi dengan sistem belajar menggunakan video pembelajaran produksi UPH didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,001 (< 5%). Kesimpulan: Terdapat hubungan antara indeks prestasi dengan sistem belajar menggunakan video pembelajaran produksi UPH FK UMI pada mahasiswa FK UMI Angkatan 2021.

Kata Kunci: *Indeks Prestasi, Sistem Belajar, Video Pembelajaran UPH FK UMI*

## Abstract

Background: Learning achievement is an important indicator for measuring the success of the teaching and learning process. The purpose of learning is a change in behavior that is expected by someone after carrying out a learning process. Learning video media is an alternative used in learning. Objective: To determine the relationship between achievement index and the learning system using learning videos produced by UPH FK UMI for FK UMI students class of 2021. Method: This research uses an observational analytical research design with a cross-sectional approach. The population taken in this study were pre-clinical students at the Faculty of Medicine, Indonesian Muslim University, class of 2021. The sampling technique used was total sampling. In this research, the research instrument used was a questionnaire. Results: Based on the research results, it was found that students who watched learning videos produced by UPH had a very good achievement index (87.5%). Based on the research results, those who did not watch the learning videos produced by UPH had a sufficient achievement index (61.9%). The relationship between the achievement index and the learning system using learning videos produced by UPH obtained a p-value of 0.001 (< 5%). Conclusion: There is a relationship between the achievement index and the learning system using learning videos produced by UPH FK UMI for FK UMI students Class of 2021.

Keywords: *Achievement Index, Learning System, UPH FK UMI Learning Videos*

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tujuan dari pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku yang diharapkan oleh seseorang setelah melakukan suatu proses pembelajaran.<sup>1</sup> Menurut Yamin<sup>2</sup>, tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki seseorang. Belajar adalah suatu aktivitas yang bertujuan agar dapat memperlihatkan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman yang sudah didapat. Belajar dapat dilakukan dengan mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan dan mengikuti petunjuk atau arahan.<sup>3</sup> Pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Cara belajar yang efektif, dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Dari hasil belajar yang dilakukan akan diperoleh suatu hasil belajar yaitu prestasi.<sup>1</sup> Prestasi belajar

dapat dilihat dari hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.<sup>4</sup> Hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program semester dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) terdiri atas indeks prestasi semester (IPS) yang menunjukkan IP pada satu semester tertentu.<sup>5</sup>

Media video pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran saat ini mengikuti perkembangan teknologi. Di dalam video pembelajaran produksi UPH dilengkapi dengan suara, gambar, materi, ataupun animasi yang dapat di visualisasikan sehingga peserta didik lebih senang dan termotivasi untuk belajar dalam ilmu pembelajaran kedokteran.<sup>6</sup> Faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan hasil belajar setiap mahasiswa dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Salah satu faktor internal adalah gaya belajar.<sup>7</sup> Gaya belajar sangat berpengaruh dalam suatu proses belajar mengajar karena jika setiap orang telah memahami gaya belajarnya masing-masing akan cepat dan mudah dalam menerima informasi ataupun pengetahuan baru.<sup>8</sup>

Universitas muslim Indonesia adalah salah satu perguruan tinggi swasta di kota makassar yang menyelenggarakan Pendidikan akademik, profesi atau Pendidikan diploma dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Terkhusus fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia mempunyai fasilitas RS Pendidikan utama sendiri yaitu rumah sakit ibnu sina yang letaknya berhadapan dengan kampus Universitas Muslim Indonesia, menjadikan fakultas kedokteran ini mempunyai prospek yang sangat baik dalam konsep pengembangan keterampilan klinik, pengenalan lebih dini dengan masalah klinik, dan konsep masalah pelayanan Kesehatan primer dimasa yang akan datang.

Diperguruan tinggi tersebut perkuliahan pada penempuhan gelar sarjana (S-1) akan dilalui mahasiswa dengan semester normal kelulusan adalah 8 semester dan penempuhan mata kuliah sebesar 144 sks. Peran mahasiswa didalam perkuliahan sangat beragam, ada yang memiliki prestasi sebagai penunjang kariernya di masa depan, ada yang fokus pada organisasi sebagai penambah relasi, pengasah *soft skill* dan *hard skill* yang dapat digunakan sebagai bekal dalam dunia kerja maupun membuka lapangan pekerjaan. Perkuliahan memiliki sistem penilaian yang bernama Indeks Prestasi (IP), sistem penilaian tersebut digunakan staff pengajar untuk melakukan penilaian terhadap perkembangan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah yang sudah diprogram oleh mahasiswa berkaitan. Indeks Prestasi (IP) digunakan staff pengajar untuk mengukur prestasi mahasiswa setiap semester

atau enam bulan sekali untuk mengetahui indeks yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dengan nilai indeks yang baik adalah 3.00 sebagai standar indeks yang sudah ditetapkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observatif dengan pendekatan cross sectional yang merupakan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variable independen dan variable dependen dinilai secara simultan pada satu saat. Bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh sistem belajar menggunakan video produksi UPH terhadap indeks prestasi pada mahasiswa kedokteran universitas muslim Indonesia. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode statistic program software komputer. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai Hubungan Indeks Prestasi dengan Sistem Belajar menggunakan Video Produksi UPH FK UMI pada Mahasiswa FK UMI Angkatan 2021 telah dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024. Pengumpulan data primer diambil dari hasil pembagian kuesioner menggunakan Google Form kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

### Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Indeks Prestasi (IP)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Indeks Prestasi (IP)		
Sangat baik ( IP 3.01 – 4.00 )	204	74,5
Baik (IP 2,01 – 3,00)	33	12,0
Cukup (IP 1,01 – 2,00)	37	13,5
Kurang (IP < 1,00)	0	0
Total	274	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa dari 274 responden penelitian, didapatkan bahwa distribusi responden dengan Indeks Prestasi (IP) Sangat baik sebanyak 204 orang (74.5%) , Baik sebanyak 33 orang (12.0%), Cukup sebanyak 37 orang (13.5%) dan Kurang sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 2. Distribusi Video Pembelajaran Produksi UPH

Video Pembelajaran Produksi UPH	Frekuensi	Persentase
Nonton Video	232	84,7
Tidak Nonton Video	42	15,3
Total	274	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa dari 274 responden penelitian, didapatkan bahwa distribusi responden dengan Video Pembelajaran Produksi UPH didapatkan Nonton Video sebanyak 232 orang (84.7%) sedangkan Tidak Nonton Video sebanyak 42 orang (15.3%)

#### Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan indeks prestasi (IP) dengan video pembelajaran UPH

Indeks Prestasi	Video Pembelajaran UPH						<i>P-Value</i>
	Nonto Video		Tidak Nonton Video		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Cukup	11	4,7%	26	61,9%	37	13,5%	
Baik	18	7,8%	15	5,1%	33	12,0%	0,001
Sangat baik	203	87,5%	1	2,4%	37	74,5%	
Total	232	100%	42	100%	274	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa pada 274 responden yang memiliki hubungan antara indeks prestasi dan nonton video pembelajaran UPH sebanyak 232 responden dimana responden yang memiliki rincian indeks prestasi cukup sebanyak 11 responden (4,7%), Responden dengan indeks prestasi baik sebanyak 18 responden (7,8%) dan responden dengan indeks prestasi sangat Baik sebanyak 203 orang (87.5%). Pada responden yang tidak menonton video pembelajaran UPH sebanyak 274 responden dimana responden yang memiliki indeks prestasi cukup sebanyak 26 responden (61,9%), Responden dengan indeks prestasi baik sebanyak 15 responden (5,1%), Responden dengan indeks prestasi sangat baik sebanyak 1 responden (2,4%). Berdasarkan uji Chi Square didapatkan nilai p value sebesar 0,001, nilai tersebut  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara indeks prestasi dengan video pembelajaran produksi UPH.

## Pembahasan

### Indeks Prestasi

Indeks Prestasi (IP) merupakan prestasi belajar tiap periode semester dalam jenjang perguruan tinggi. Tinggi rendahnya IPK juga berpengaruh terhadap kecepatan menyerap informasi baru yang akan diterima mahasiswa. Mahasiswa dengan IPK yang tinggi akan lebih mampu mengikuti mata kuliah yang harus ditempuh dan mereka lebih siap dalam menerima materi baru. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya IPK sangat berpengaruh pada kesiapan dan kemampuan mahasiswa mengikuti perkuliahan sehingga juga akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.<sup>26</sup>

Generasi muda mampu memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan bangsa. Perkembangan teknologi tidak mampu dibatasi, karena semakin banyak bermunculan pengembang-pengembang yang berprofesi didalam bidang sistem informasi untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Aktivitas yang dilakukan menggunakan bantuan teknologi mampu mengurangi waktu dari pada menggunakan kegiatan konvensional. Dalam lingkup perguruan tinggi, mahasiswa memiliki ruang lingkup dalam mencetak prestasi yang membanggakan. Jenis prestasi antara lain: prestasi pencapaian adalah dimana prestasi ditempuh secara teknis dan mekanisme pada bidang ilmu tertentu dengan hasil akhir juara. Kemudian, prestasi penghargaan adalah pengakuan atas prestasi yang dicapai dalam lingkup kampus maupun forum-forum nasional, regional bahkan internasional.

Capaian prestasi mahasiswa dalam hal ini, berbagai bidang akademik dan non – akademik. Prestasi mahasiswa dapat dikaitkan dengan kegiatan organisasi, dikarenakan akan meningkat indeks prestasi pengurus didalam organisasi tersebut. Selain itu, kemampuan fisik dan mental akan meningkat, dikarenakan adanya rasa untuk melakukan persaingan dan rasa percaya diri. Dengan mengikuti organisasi dan melakukan pengabdian secara penuh, akan memberikan dampak yang baik bagi diri sendiri dan mampu digunakan untuk bekal masa depan.

Pada kesiapan belajar diperkuliahan, mahasiswa yang mengikuti organisasi akan lebih siap menerima materi perkuliahan. Hal tersebut disebabkan, karena materi didalam perkuliahan digunakan sebagai bekal untuk mengasah *soft skill* pada kegiatan di organisasi. Ada aktivitas yang tidak mampu memberikan pengaruh dalam kesiapan belajar diperkuliahan, yaitu tentang prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Prestasi tidak mampu memberikan pengaruh dalam kesiapan belajar. Mahasiswa yang memiliki prestasi tidak mencari nilai dari mata kuliah yang diajarkan, melainkan mencari celah agar mampu

mendapatkan serta menerapkan ilmu yang diperoleh. Sedangkan pengaruh keaktifan didalam organisasi dan prestasi mahasiswa mampu membuat terciptanya kesiapan didalam mengikuti perkuliahan.<sup>27</sup>

#### Video Pembelajaran Produksi UPH

Era digital adalah suatu terminologi baru yang segala sesuatunya dihidupkan dengan teknologi. Terjadinya pergeseran pada segala aspek kehidupan, salah satunya bidang pendidikan, penanda pergeseran di bidang pendidikan adalah digitalisasi nyaris di setiap aspek pendidikan. Perkembangan video yang pesat menyebabkan video tidak hanya menjadi media hiburan, melainkan pula sebagai media pembelajaran. Pengembangan video pembelajaran yakni menjadi salah satu cara agar dapat meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bisa meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar juga membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>24,25</sup>

Sebagai wujud penyelenggaraan pembelajaran di sekolah sesuai undang-undang, maka perlu melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Penyelenggaraan tersebut diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Salah satu tugas pendidik adalah menyediakan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan senang mempelajari materi pelajaran. Agar tujuan dapat dicapai dengan baik guru seharusnya dapat memilih metode pembelajaran yang diterapkan saat pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar.

Seiring dengan hal tersebut maka perlu adanya penggunaan media pembelajaran karena keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari media pembelajaran sebagai alat penunjang penyampaian informasi. Peserta didik yang masih dalam tahap operasional konkret memerlukan pembelajaran yang dapat membuat mereka mengingat dengan jelas pembelajaran yang sudah diajarkan, melalui media pembelajaran ini guru dapat memberikan sebuah inovasi baru dalam proses pembelajaran. media pembelajaran adalah suatu komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Teknologi modern dalam bidang komunikasi dengan produk berupa peralatan hardware dan software yang disajikan telah mempengaruhi seluruh sektor termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan, serta media pendidikan perlu dalam rangka belajar mengajar. Karena media

pendidikan merupakan kebutuhan mendesak lebih-lebih dimasa yang akan datang. Perkembangan teknologi yang dimaksud salah satunya adalah media yang berbasis video pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi atau referensi yang digunakan guru maupun peserta didik.

Video pembelajaran layak digunakan sebagai media pembelajaran karena penggunaan waktu kelas yang efisien, kesempatan belajar yang lebih aktif bagi peserta didik, video dapat membantu menjelaskan materi dengan jelas, gaya belajar masing-masing individu berbeda sehingga dengan video semua aspek tersebut terpenuhi dan mengurangi beban guru untuk menggunakan model ceramah dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa maka diantaranya perlu dilakukan penilaian prestasi akademik mahasiswa selama menempuh masa pendidikan. Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Namun untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa, baik itu faktor internal ataupun faktor eksternal belajar. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, fasilitas, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap peserta didik (mahasiswa).<sup>30</sup>

#### Hubungan Indeks Prestasi (IP) dengan Video Pembelajaran Produksi UPH

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan indeks prestasi dengan sistem belajar menggunakan video produksi UPH FK UMI pada mahasiswa FK UMI angkatan 2021, didapatkan hasil bahwa video produksi UPH FK UMI terbukti mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji bivariat yang memiliki nilai  $p\text{-value} = 0,001 (<0,5\%)$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Khotimah et al* (2022) yang mengatakan bahwa setelah diterapkannya pengembangan media pembelajaran berbasis video, nilai mahasiswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebelum diterapkannya pengembangan media pelajaran berbasis video, nilai mahasiswa FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Universitas Jendral Soedirman masih relative rendah. Pada penelitian ini didapatkan hasil  $p\text{-value} = 0,000 (<0,5\%)$ . Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang *dewi sandra et al* (2019) dimana penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi

keragaman kenampakan alam dan buatan Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Di dapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,000 (<0,5\%)$ . Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *juwita dkk* (2022) dimana penggunaan teknologi belajar terhadap indeks prestasi (IP) pada mahasiswa FKIP Universitas Jambi dalam satu semester selama daring didapatkan hasil  $p\text{-value} = 0,786 (> 0,5\%)$ .<sup>24</sup>

Terdapat banyak jenis media pembelajaran yang penggunaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dituntut untuk selalu berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu menghadirkan suasana kelas yang sesuai dengan perkembangan zaman. Bagi siswa, media pembelajaran yang disesuaikan dengan tren dapat menarik perhatian. Berdasarkan bentuk pesan yang akan disampaikan, media pembelajaran dapat berupa suara, gambar, gambar dan suara, dan media yang menggunakan komputer di mana setiap bentuk pesan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Setiap bentuk media pembelajaran yang digunakan pasti memiliki keunggulan dan kelemahannya tergantung pada tujuan pembelajaran seperti apa yang akan dicapai.

Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan adalah media berbasis video. Pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis video dinilai dapat mengurangi hambatan yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut didukung pula berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi dan memunculkan ide-ide pengembangan media pembelajaran video yang secara spesifik merupakan media audio-visual di mana pada penelitian tersebut, dijelaskan bahwa media pembelajaran berbasis video memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.<sup>29</sup>

Dengan menggunakan video pembelajaran, pendidik dapat lebih berkreasi untuk membuat sebuah tampilan proses pembelajaran yang menarik karena didukung dengan tampilan video yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya media video pembelajaran peserta didik merasa terbantu dalam kegiatan belajar memahami materi pelajaran yang diberikan terhadap pemecahan masalah soal. Sehingga dengan menggunakan video pembelajaran menghilangkan rasa kebosanan bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Penerapan video dalam pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

Media video memiliki potensi untuk lebih disukai peserta didik, hal ini dikarenakan melalui media video peserta didik dapat menyaksikan dan membayangkan apa yang

disajikan pada saat pemutaran video berlangsung. pengaruh penggunaan media video pembelajaran membuat hasil belajar pada tes akhir posttest lebih baik dibandingkan tes awal pretest yang tidak menggunakan media video pembelajaran. Hal ini disebabkan karena melalui media video materi pembelajaran yang akan disampaikan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar karena materi yang dipelajari dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami peserta didik melalui gambar, suara dan animasi yang disajikan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Alat dalam pembelajaran yang terus berkembang dan berkembang yang berisi materi pembelajaran, batasan-batasan, metode, cara mengevaluasi yang dirancang secara terprinsip, menarik, sistematis untuk mencapai target kompetensi/sub kompetensi pembelajaran secara kompleks disebut bahan ajar/material *learning*.<sup>27,28</sup>.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2021, didapatkan kesimpulan bahwa hasil penelitian hubungan indeks prestasi dengan sistem belajar menggunakan video produksi UPH FK UMI pada mahasiswa FK UMI angkatan 2021 didapatkan kebiasaan mahasiswa yang menonton video pembelajaran UPH memiliki indeks prestasi cukup 11 (4,7%) responden, indeks prestasi baik 18 (7,8%), indeks prestasi sangat baik 203 (87,5%). Berdasarkan hasil penelitian implementasi video pembelajaran UPH didapatkan kebiasaan Nonton Video sebanyak 232 orang (84,7%) sedangkan Tidak Nonton Video sebanyak 42 orang (15,3%). Berdasarkan hasil penelitian hubungan indeks prestasi dengan sistem belajar menggunakan video produksi UPH FK UMI pada mahasiswa FK UMI angkatan 2021 didapatkan responden yang tidak menonton video pembelajaran UPH memiliki indeks prestasi cukup 26 (61,9%), indeks prestasi baik 15 (5,1%), indeks prestasi sangat baik 1 (2,4%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik O. Proses belajar mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2016.
- Yamin M. Desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Putra Grafika; 2007.
- Sardiman. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2005.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka; 2009.

Daryanto. Media pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media; 2010.

Miftahul khairani,dkk. Studi meta-analisis pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Jurnal biolokus : 2(1), 158-166, 2019

Sugihartono. Psikologi pendidikan. Yogyakarta: UNY Press; 2007.

Gilakjani, Pourhossein A. Visual, auditory, kinaesthetic learning style and their impact on english language teaching. Journal of Studies In Education. 2012;2(1):104 13.

Saputra,ferry budi. Pengertian dan perbedaan ip dan ipk. 2021. Kompas.com

Arif Rahman, Memahami Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 75-76.

Fitrah. Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman. Vol.03. no.2. 2017.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen pendidikan. ALFABETA, 2010.229

Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI pasal 39 ayat (1) dan (2), 30

Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 2, Juli 2020; 170-187

Prastowo, A. 2016. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: DIVA Press Sanjaya. Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.204.

Asnawir. Usman Basyiruddin. Media Pembelajaran. Jakarta Selatan: Ciputra Pers.

Buku manajemen fasilitas pembelajaran. UNG.Press

Dimiyati, Mudjiono. Op. Cit. hlm. 18

Syaiful Bahri Djamarah, Op Cit. hlm. 28

Khairunnisa. Hubungan gaya belajar dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta. 2020.

Hafid arraqqifi. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VISUALISASI PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO COMPACT DISC UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. 2014

Fk.umi.ac.id

Khotimah sofiatul. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif(IPK). EQUILIBRIA PENDIDIKAN. Jurnal ilmiah Pendidikan ekonomi. 2022.

Sumarni. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Video serta Sikap Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar. Jurnal PTK dan Pendidikan. 2022.

Mohammad fahmil. Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Berdasarkan Gaya Belajar pada Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang Angkatan 2017. JINOTEP Vol.6(2). 2020.

Miftahul Khairani. Studi meta - analisis pengaruh video pembelajaran terhadap hasil

belajar peserta didik. Jurnal biolokus vol : 2 no.1. 2019.

Nurwinda. Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 188 Tanrongi kabupaten wajo. Volume 7 no 1. Jurnal kajian Pendidikan dasar. 2022.

Untung Susilo. Analisis hubungan indeks prestasi semester dan indeks prestasi kumulatif dengan prestasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas kadiri. 2020.

Astri juwita. Pengaruh kecakapan teknologi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Jurnal kependidikan. Vol 16 no 1. 2022